

**SKRIPSI**  
**PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)**  
**OLEH MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN HUTAN**  
**DESA KEANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN**  
**MAMUJU**

**SATIFA YULAIKA**  
**A0220522**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**  
**2025**

**PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)  
OLEH MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN HUTAN  
DESA KEANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN  
MAMUJU**

**SATIFA YULAIKA  
A0220522**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kehutanan Pada Program Studi Kehutanan  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
PROGRAM STUDI KEHUTANAN PROGRAM  
SARJANA**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : A0220509

Program Studi : Kehutanan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pertumbuhan Semai Jati Putih (*Gmelina arborea*) Dengan Media Tanah dan Media Cocofiber Pada Berbagai Dosis”** adalah benar merupakan hasil karya saya dibawah arahan dosen pembimbing dan belum diajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.



Sri Wahyuni  
NIM A0220509

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pertumbuhan Semai Jati Putih (*Gmelina arborea*)  
Dengan Media Tanah dan Media Cocofiber Pada Berbagai Dosis  
Nama : Sri Wahyuni  
Nim : A0220509  
Program Studi : Kehutanan  
Fakultas : Pertanian Dan Kehutanan

Disetujui oleh

Pembimbing I



Andi Irmayanti Idris, S.Hut., M.Hut  
NIP. 198805202019032015

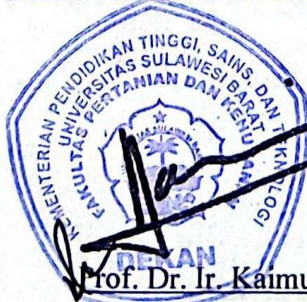
Pembimbing II



Rusmidin, S.Si., M.Si  
NIP. 198805192019031009

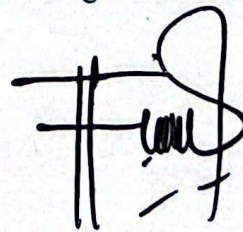
Diketahui oleh

Dekan Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si  
NIP. 196005121989031003

Ketua Program Studi Kehutanan



Fitri Indhasari, S.Hut., M.Hut  
NIP. 198707112019032016

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:




Efektivitas Pertumbuhan Semai Jati Putih (*Gmelina arborea*) Dengan Media Tanah dan Media Cocofiber Pada Berbagai Dosis

Disusun Oleh:

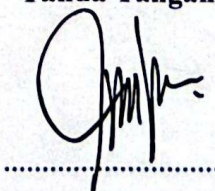

Sri Wahyuni  
A0220509

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan  
Universitas Sulawesi Barat  
Pada tanggal 13 Oktober 2025 dan dinyatakan LULUS

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Daud Irundu, S.Hut., M.Hut	 .....	22/10/2025
2. Zulkahfi, S.Hut., M.Sc	 .....	22/10/2025
3. Muhammad Agusfartham Ramli, S.Hut., M. Hut	 .....	22/10/2025

### SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Andi Irmayanti Idris, S.Hut., M.Hut	 .....	22/10/2025
2. Rusmidin, S.Si., M.Si	 .....	22/10/2025

## **ABSTRAK**

**Satifa Yuaika (A0220522).** Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, di bimbing oleh **DAUD IRUNDU** Dan **FARADILAH FARID KARIM.**

Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) oleh masyarakat di sekitar kawasan hutan Desa Keang merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung ketahanan mata pencaharian dan pelestarian sumber daya alam. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan jenis HHBK yang dimanfaatkan, pola pengelolaan, serta kontribusinya terhadap pendapatan dan kearifan lokal masyarakat. Metode penelitian menggabungkan survei kuantitatif terhadap 44 responden dan. Hasil menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan beragam HHBK, antara lain 1) Sagu sebagai bahan pangan, atap rumah, dinding, kayu bakar ; 2) Bambu diolah Masyarakat untuk menjadi produk seperti caping atau topi tani, bale-bale, dan pagar serta bahan pangan ; 3) Aren di ambil niranya untuk tuak serta gula cetak serta sapu lidi dari tulang daun ; 4) Kemiri sebagai bumbu masakan dan kayu bakar dari kulit ; 5) Pandan digunakan dalam bentuk kerajinan tikar,wadah kue ; 6) Kunyit hitam sebagai obat tradisional ; 7) Kapuk dujadikan bahan produk yang berguna seperti bantal,sumbu. Rata-rata pemanfaatan HHBK memiliki persentase yang paling tinggi adalah Sagu dengan presentasi 32% dari 14 responden, Bambu 27% dari 12 responden, Aren 14% dari 6 responden, Pandan 9% dari 4 responden, Kemiri 7% dari 3 responden, Kunyit hitam 7% dari 3 responden, Kapuk 4% dari 2 responden. Responden memanfaatkan sagu pada bagian daun, pelepah, pati dan umbut. Selain sagu, HHBK yang dimanfaatkan responden untuk tujuan konsumtif seperti aren, kemiri, umbut bambu dan kunyit hitam. Untuk HHBK Yang dimanfaatakan responden untuk tujuan pemesanan tikar dari daun pandan bale-bale, topi tani dari bambu Selain itu pagar bambu dapat menjadi kebutuhan untuk keperluan, seperti pembatas penanda. Tingginya pemanfaatan akan jenis-jenis HHBK oleh masyarakat sekitar kawasan hutan Desa Keang yaitu untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu faktor kesedian HHBK cukup mudah didapatkan serta aksesibilitas yang relatif mudah merupakan faktor pendukung dalam pemanfaatan HHBK oleh masyarakat.

**Kata kunci: Hasil, Hutan, Bukan Kayu, Pemanfaatan**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Hutan dan masyarakat di sekitarnya merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisah. Kehidupan masyarakat di sekitar hutan secara turun temurun, baik secara langsung maupun tidak langsung sangat bergantung pada hutan. Selain sebagai penyedia bahan pangan, hutan juga dapat memberi penghasilan tambahan yaitu dari hasil hutan bukan kayu seperti berburu, damar, gaharu, rotan, madu dan membuat barang-barang kerajinan.

Terdapat dua manfaat yang dihasilkan oleh hutan, yaitu manfaat yang dirasakan secara langsung (*tangible*) dan manfaat tidak langsung (*intangible*). Manfaat langsung dapat berupa kayu dan bukan kayu berupa madu, rotan, bambu, gaharu, sagu, getah, obat-obatan dan hasil hutan kayu lainnya. Manfaat tidak langsung dapat berupa jasa lingkungan, jasa wisata alam, pendidikan dan lain-lain. Dalam jurnal (Sasmita, *et al.*,2021).

Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 35/MENHUT-II/2007 Tentang HHBK, definisi HHBK adalah hasil hutan baik nabati maupun hewani beserta produk turunannya dan budidayanya kecuali kayu yang berasal dari hutan. Definisi ini sudah berbeda dengan UU 41 tentang kehutanan, karena sudah menghilangkan elemen non hayatinya. Kemudian Permen ini membatasinya pada ruang lingkup nabati dan hewani atau dengan kata lain hanya lingkup tumbuhan dan hewan selain kayu.

Menurut FAO (1998), Ikbal & Septina (2018) komoditas HHBK dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu, makanan dan produk turunannya, ornamen tanaman, hewan liar dan produknya, bahan bangunan non kayu, dan bahan bioorganik. Sedangkan untuk ekonomi, yakni mengenai penggunaan dan analisis pasar, HHBK terbagi dalam tiga kategori, yaitu tingkat subsiten ( untuk konsumsi sendiri), tingkat penggunaan lokal (semi komersial), dan komersial.

Salah satu daerah di Sulawesi Barat yaitu di Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju masyarakat masih memanfaatkan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Masyarakat sekitar hutan sangat ketergantungan dalam pengambilan hasil hutan bukan kayu di Desa Keang, begitu banyak manfaat yang diperoleh

masyarakat dari hasil hutan bukan kayu khususnya masyarakat lokal yang berada disekitar hutan. Masyarakat memanfaatkan hasil hutan untuk mencukupi kebutuhan primer mereka dengan cara menjualnya dan juga kebutuhan pokok karena harus dipenuhi demi kelangsungan hidup. Untuk itu hutan harus diurus dan dikelola, dilindungi dan dimanfaatkan secara berkesinambungan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, baik generasi sekarang maupun yang akan datang.

Masyarakat Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju selain mayoritas memiliki pekerjaan sebagai seorang petani, juga sebagian memanfaatkan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai bahan untuk kebutuhan dalam rumah tangga seperti bambu yang banyak di gunakan untuk dinding, pagar, bahan kerajinan seperti kursi, meja dan juga caping bambu yang merupakan alat pelindung petani untuk melindungi dri terik matahari dan juga buat melindungi dari curahan hujan. Dan jenis-jenis lainnya seperti Aren, rotan, pohon sagu, balalacai dan pandan memiliki niai yang tinggi yang .

Hasil hutan bukan kayu telah lama diketahui menjadi komponen penting dari kehidupan masyarakat sekitar hutan Desa Keang .Karena bagi sebagian besar penduduk, hasil hutan bukan kayu merupakan salah satu sumber daya penting dibandingkan kayu. Banyak rumah tangga di sekitar kawasan hutan ini, menggantungkan hidupnya terutama pada hasil hutan bukan kayu sebagai kebutuhan sampingan (subsistem) dan atau sebagai sumber pendapatan utama. Masyarakat yang berdiam di sekitar hutan memiliki keterikatan dengan sumberdaya hutan untuk menunjang kebutuhan mereka. Hutan menyediakan banyak manfaat bagi masyrakat Pemanfaatan oleh masyarakat untuk dikonsumsi sendiri dan dijual untuk mendapatkan keuntungan. Dan bagaimna mengetahui jenis-jenis dan bentuk-bentuk pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat sekitar hutan desa Keang Kecamatan Kalikku Kabupaten mamuju.

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat bahwa masyarakat Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju memiliki keterbatasan dalam mengolah Hasil Hutan Bukan Kayu padahal kawasan hutan Desa Keang memiliki potensi HHBK yang sangat bermanfaat untuk dikembangkan lebih lanjut oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pemanfatan Hasil Hutan

Bukan Kayu (HHBK) Oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka berikut adalah rumusan masalah yang diangkat :

1. Apa saja jenis-jenis tanaman HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.
2. Bagaimana bentuk-bentuk pemanfaatan HHBK oleh masyarakat di Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pemanfatan langsung Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu :

1. Memberikan informasi jenis-jenis tanaman HHBK dan bentuk pemanfaatannya oleh masyarakat sekitar kawasan hutan oleh masyarakat Desa Keang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.
2. Menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh stakeholder terkait dalam pengelolaan HHBK di kawasan hutan Desa Keang Kcamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Simpulan**

1. Jenis-jenis hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat Desa Keang sebanyak 7 jenis yaitu sagu, (*Metroxylon Sagu*) Bambu Petung, (*Bambusoideae*) aren, (*Arenga Pinnata*) pandan, (*Pandanus Amaryllifolius*) kemiri, (*Aleurites Mohuccanus*) kunyit hitam, (*Curcuma Caesia*) dan kapuk (*Ceiba Pentandra*). Jenis HHBK yang banyak dimanfaatkan masyarakat sesuai di sekitar kawasan hutan desa Keang adalah sagu karena sagu disebut sebagai bahan local yang menjanjikan sebab pohon rumbia dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dan mudah dibudidayakan, serta banyak manfaat sebagai bahan pangan maupun bahan bangunan.
2. Bentuk pemanfaatan HHBK di Desa Keang meliputi : 1) Sagu sebagai bahan pangan, atap rumah, dinding, kayu bakar ; 2) Bambu diolah Masyarakat untuk menjadi produk seperti caping atau topi tani, bale-bale, dan pagar serta bahan pangan ; 3) Aren di ambil niranya untuk tuak serta gula cetak serta sapu lidi dari tulang daun ; 4) Kemiri sebagai bumbu masakan dan kayu bakar dari kulit ; 5) Pandan digunakan dalam bentuk kerajinan tikar,wadah kue ; 6) Kunyit hitam sebagai obat tradisional ; 7) Kapuk dijadikan bahan produk yang berguna seperti batal,sumbu.

### **6.2 Saran**

Hasil hutan bukan kayu dimanfaatkan dan digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu sebagai salah satu alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat yang diperlukan agar dapat mengelola secara efektif, dengan cara penelitian ini sebagai bahan informasi pembaca dalam mengenal pengelolaan dan pemanfaatan Hasil hutan bukan kayu yang ada di sekitar kawasan hutan desa Keang Oleh karena itu, pengelolaan HHBK merupakan langkah yang tepat untuk menjaga kelestarian hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukamti, S., & Amalia, L. N. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1 Agustus), 58-72.
- Aji, Margareta Hada, and Vindya Donna Adindarena. (2021) "Analisis Pendapatan, Biaya Dan Keuntungan Pada Usaha Anyaman Daun Pandan Di Kecamatan Kota Waingapu, Sumba Timur." *Jurnal Ekonomika* 12.02: 153-164.
- Apriliami, G., Ichsan, A. C., & Setiawan, B. 2022. Analisis Pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu Empon-Empon Pada Kelompok Tani Hutan Rindu Alam Puncak Semaring Desa Mekar Sari Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sangkareang Mataram*, 9(1):11-18.
- Asmuruf, Fransiska, Jimmy F. Wanma, and Alexander Rumatora. "Budidaya dan pemanfaatan sagu (*Metroxylon* sp.) oleh sub-etnis Ayamaru di kampung Sembaro distrik Ayamaru Selatan." *Jurnal Kehutanan Papuasiasia* 4.2 (2018): 114-127.
- Baharuddin, Makkarennu dan Rahmi, M. (2021). Pemanfaatan Dan Kontribusi Kemiri (*Aleurites moluccana*) Sebagai Komoditi HhbK Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone , Sulawesi Selatan. *Jurnal Perennial*, 17(1): 26-34
- Baiq Hutami, N. (2023). Pengaruh Kekuatan Kelembagaan Kelompok Dan Faktor Barat *Doctoral dissertation, Jurnal Universitas Mataram*, (62):3
- Damanik, S. E. (2019) *Skripsi Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Dodirman. ( 2016) Analisis Pendapatan Masyarakat Sekitar Hutan di Desa Puncak Harapan Kecamatan Maiwa Kabupaten Endrekang
- Fahrizal, M. (2017). Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Di Desa Labian Ira'ang Dan Desa Datah Diaan Di Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(3).
- Farhan, F., & Rachman, I. N. A. (2023). Pemanfaatan Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HhbK) Tuak Manis Terhadap Pendapatan Petani Pengelola Kawasan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 6(1): 37-46.
- Fifin, F., Hamzari, H., Muthmainnah, M., & Erniwati, E. (2021). Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HhbK) Oleh Masyarakat Desa Labuan Kungguma. *Jurnal Warta Rimba*, 9(3):152-157.

- Fransina, S., Latumahina., Cornelia, M, A., (2020). Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu Untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi di Kabupaten Seram Bagian Barat. Cv. Adanu Abimata : Indramayu Jawa Barat.
- Gumilar, A., Yoza, D., & Sribudiani, E. (2022). Identifikasi Potensi Dan Pemanfaatan HHBK di Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Syarif Hasyim Kecamatan Minas Provinsi Riau. *Forestry Department, Faculty of Agriculture, Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Riau*. Vol, 6(1)
- Gunawan, S., Rukmi, R., Naharuddin, N., Sustri, S., Rahmawati, R., & Korja, I. N. (2021) Bentuk-Bentuk Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Oleh Masyarakat Desa Mataue Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi. *Jurnal Warta Rimba, 10(1):60-69*.
- Hamaya, Y. (2021). Strategi Pengembangan Tanaman Sagu (Metroxylon Sagu Rottb) Sebagai Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Unggulan Di Kecamatan Jailolo Selatan (*Doctoral dissertation, Universitas Khairun*). Hasil Hutan Bukan Kayu Di HKM Wana Lestari Desa Bukit Tinggi
- Hasina F atmona, Asiah S alatalohy, Reyna A s hari (2024) "Potensi Dan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Aren Di Kelurahan Akelamo Kota Tidore Kepulauan" *Potential And Utilization Of Non - Wood Forest Products (Ntjp) Aren In Akelamo Village, Tidore Islands City Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil:Jurnal Ilmu-ilmu Kehutanan dan Pertanian Volume 8 No 1; April :72-81*
- Imelda, I. (2022) Strategi Pengembangan Aneka Usaha Kehutanan Pada Gapoktan Hutan Kemsayarakatan Tandung Billa Di Kecamatan Wara Barat Kota Palopo *Skripsi*. Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin
- Iqbal M, Septina AD. (2018) Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat local di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa, 4(1):19-34*
- Irawan, Alvian Dicky. (2022) "Gambaran Analisis Pembangunan Kesehatan Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kesehatan Tambusai 3.3 369-373*.
- Ibrahim, N. N. A., Wan Mustapha, W. A., Sofian-Seng, N. S., Lim, S. J., Mohd Razali, N. S., Teh, A. H., ... & Mediani, A. (2023). A Comprehensive Review with Future Prospects on the Medicinal Properties and Biological Activities of *Curcuma caesia* Roxb. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine, 2023(1)*, 7006565.
- Jannah, M., Baharuddin, B., & Taskirawati, I. (2019). Potensi dan pemanfaatan tanaman bambu pada lahan masyarakat di desa kading kabupaten barru. *Perennial, 15(2)*, 87-92. Made, J. (2020). Buku Alfaselulosa Kapuk Randu.

- Lasmini, N., & Anwar, H. (2022,). Tingkat Ketergantungan Petani Terhadap Hasil Hutan Bukan Kayu Di Hkm Wana Lestari Desa Bukit Tinggi Kecamatan Gunungsari. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kehutanan Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 111-130).
- Lestari SNI, Hardjanto, Hero Y, (2018).“Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.” *Jurnal Silvikultur Tropika* 9(3):188 -195.
- Maharaja H. (2013). *Pemanfaatan Bambu Di Desa Tiga Panah Kabupaten Karo*. Skripsi. Medan : Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Maulana, F., & Ikasari, I. H. (2023) Peran Sistem Infomasi Manajemen Pada Sekolah. *JURIHUM: Jurnal Inovasi dan Humaniora*, 1(1):139-142.
- Muthmainnah, Sribianti, I. dan Juliati. (2021). Analisis Nilai Manfaat Ekonomi Tanaman Kemiri (*Aleurites moluccana*) Di Desa Bungin Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang. *Jurnal Eboni*, 3(1)
- Muslim, N., F. Rianawati dan Fatriani. (2019). Inventarisasi Jenis Hasil Hutan Bukan Kayu yang Dimanfaatkan Masyarakat di Desa Paramasan Atas Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar. *Jurnal Sylva Scientiae*. Vol. 2 No. 1: 103-116.
- Nini Kusriani, Yesika Resonya Silitonga, Religius Heryanto, dan Marthen Pasang Sirappa (2023). Manisnya Potensi Aren Dari Tanah Mandar. *Warta BSIP Perkebunan*, 1(2), 8-12.
- Nugroho, Anton C., et al. (2015) "Kontribusi hasil hutan bukan kayu bagi masyarakat di sekitar kawasan hutan (Studi kasus Desa Bukaka)." *Cocos*. Vol. 6(5)
- Nuraeni, S., Raihandhany, R., Suparman, U., Warsono, W., & Winajat, U. (2023) Ulasan Botani dan Potensi Kunyit Hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) sebagai Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Pembinaan Kelompok Tani Cianjur oleh PT. Tirta Investama Cianjur. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 25(1), 1-10.
- Ramli, R., Wardenaar, E., & Setyawati, D. (2022) Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Sebagai Bahan Pangan Di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 1(2):431-439.
- Samsudin, S., & Wanitaningsih, S. K. (2019) Ketergantungan Masyarakat terhadap Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Kawasan Hutan Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima Propinsi Nusatenggara Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 2(1):19-24.

- Sasmita, D. F., Diba, F., & Setyawati, D. (2021) Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Kerajinan Anyaman Oleh Masyarakat Di Desa Kuala Dua Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 9(1):1-13.
- Suhesti, E., & Hadinoto, H. (2020) Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Rempah Tambahan Pada Minuman Herbal Jahe Instan. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 15(1): 48-59.
- Sukirman, Ruslan, and Mahdi Tamrin. (2024) "Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Desa Sagea Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah." *Jurnal Forest Island* 2.3: 25-33.
- Sutami, S., Mardhiansyah, M., & Yoza, D. (2021) Kontribusi Hasil Hutan Bukan Kayu Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Hutan Larangan Adat Ghimbo Potai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 5(2):21-26.
- Salim, M. Nazir, Westi Utami, and Sukmo Pinuji. (2019) "Kebijakan Politik Reforma Agraria dan Perhutanan Sosial: Pengelolaan Hutan Desa di Sugaitohor, Kabupaten Meranti, Riau." : 488-497.
- Waridin, Safira RKD, Susilowati I, Wijajanti K, Purwanti EY. 2019. Economic Evaluation on the Application of Collaborative Forest Management (CFM). *Economic Development Analysis Journal*. 27(2):311-320
- Winarno, G. D., Harianto, S. P., Masruri, N. W., & Bintoro, A. (2019). Buku ajar pengelolaan hasil hutan bukan kayu andalan lampung. Graha ilmu.